

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan metode *muraja'ah* di Pondok Pesantren al-Qur'an Miftahul Huda Al-Munawaroh dilakukan secara terstruktur melalui beberapa tahapan yang diawali dengan proses perencanaan yang sistematis, pelaksanaan, dan evaluasi yang saling berkaitan. Pada tahap perencanaan, pengasuh dan pembimbing menetapkan waktu pelaksanaan *muraja'ah*, sistem pengulangan hafalan, serta standar bacaan yang harus dipenuhi santri. Tahap pelaksanaan dilakukan secara terstruktur dan berkesinambungan melalui *muraja'ah* kolektif dan mandiri, terutama pada waktu ba'da subuh dengan pola baca-simak serta pembagian hafalan ke dalam bagian-bagian kecil. Adapun tahap evaluasi dilakukan melalui penyimakan hafalan oleh ustadzah pembimbing untuk memastikan kelancaran bacaan, ketepatan makhraj dan tajwid, serta kekuatan hafalan santri.
2. Hasil penerapan metode *muraja'ah* memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas hafalan al-Qur'an para santri putri, ditandai dengan hafalan yang semakin kuat dan stabil, kelancaran bacaan meningkat, *fashohah* dan tajwid semakin baik, santri tetap mampu menjaga hafalan meskipun jadwal sekolah padat, serta target hafalan harian *one day one page* dan target semesteran 1 semester 1 juz dapat tercapai secara konsisten.

3. Faktor pendukung keberhasilan penerapan metode *muraja'ah* meliputi motivasi sebagian besar santri yang cukup baik untuk menjaga dan meningkatkan hafalan al-Qur'an, jadwal *muraja'ah* yang terstruktur, lingkungan pondok yang religius dan kondusif. Adapun berbagai faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaannya antara lain meliputi rasa malas dalam melaksanakan *muraja'ah*, keterbatasan waktu akibat padatnya kegiatan sekolah dan pondok, serta kondisi fisik yang lelah sehingga konsentrasi menurun. Meskipun demikian, hambatan tersebut dapat diminimalkan melalui pengawasan, motivasi yang diberikan secara berkelanjutan agar santri tetap istiqamah dalam menjaga hafalannya, serta pengaturan waktu yang fleksibel dari pihak pengasuh.

B. Saran

1. Bagi pihak pondok pesantren, disarankan untuk terus menjaga keberlangsungan serta mengembangkan sistem pembelajaran al-Qur'an berbasis metode *muraja'ah*. Selain itu, perlu evaluasi guna memastikan pelaksanaan *muraja'ah* berjalan secara efektif, terarah, dan berkesinambungan.
2. Bagi pengasuh dan pembimbing, diharapkan senantiasa meningkatkan peran pendampingan terhadap santri, terutama dalam menumbuhkan motivasi dan menjaga kontinuitas pelaksanaan *muraja'ah*. Penguatan niat serta tingkat kesadaran santri dalam proses menghafal al-Qur'an perlu terus ditanamkan agar proses *tahfidz* berjalan lebih maksimal.

3. Bagi santri, diharapkan mampu membangun kesadaran diri dan sikap disiplin dalam melaksanakan *muraja'ah* secara konsisten, baik dalam kegiatan bersama maupun secara individu. Selain itu, santri diharapkan terus berupaya meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi serta dasar pengembangan kajian pada penelitian-penelitian berikutnya, khususnya yang berfokus pada metode pembelajaran al-Qur'an serta strategi penguat hafalan di kalangan santri.